

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang sangat potensial untuk dikembangkan, karena mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan potensi ekspor yang besar. Daerah sentra produksi tomat di Indonesia tersebar di beberapa propinsi, antara lain Jawa Barat, Sumatera Utara, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali (Direktorat Perlindungan Hortikultura, 2004). Produksi tomat di Indonesia berkisar antara 10 – 33 ton per hektar. Pada saat ini budidaya tomat tidak hanya dikembangkan secara tradisional tetapi masyarakat tani sudah mulai mengenal dan mengembangkan secara intensif (Pracaya, 1989).

Tomat merupakan salah satu komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi dan masih memerlukan penanganan serius, terutama dalam hal peningkatan hasilnya dan kualitas buahnya. Apabila dilihat dari rata-rata produksinya, ternyata tomat di Indonesia masih rendah, yaitu 6,3 ton/ha jika dibandingkan dengan negara-negara Taiwan, Saudi Arabia dan India yang berturut-turut 21 ton/ha, 13,4 ton/ha dan 9,5 ton/ha (Kartapradja dan Djuariah, 1992). Rendahnya produksi tomat di Indonesia kemungkinan disebabkan varietas yang ditanam tidak cocok, kultur teknis yang kurang baik atau pemberantasan hama/penyakit yang kurang efisien.

Penyakit penting pada tanaman tomat antara lain adalah ulat buah tomat (*Helicoverpa armigera* Hubn.), penyakit busuk daun atau buah (*Phytophthora infestans*), penyakit layu fusarium (*Fusarium Oxysporum* f.sp.), penyakit layu bakteri (*Pseudomonas* atau *Ralstonia solanacearum*) dan *Meloidogyne* spp. Menurut laporan Setiawati (1991), kehilangan hasil panen tomat karena serangan hama *H. armigera* dapat mencapai 52%. Dalam upaya untuk memperkecil kerugian ekonomi usaha tani tomat karena serangan OPT penting tersebut, pada umumnya para petani tomat menggunakan pestisida secara intensif.

Penyakit layu fusarium adalah salah satu penyakit utama pada tanaman tomat. Patogen penyebab layu fusarium pada tomat adalah *Fusarium oxysporum* f.sp. Serangan layu fusarium bisa terjadi hampir di semua tahapan pertumbuhan tanaman mulai dari bibit sampai tanaman dewasa. Kerusakan akibat layu fusarium pada tanaman tomat bisa mencapai 60%. (Sumirat, 2003; Zitter, 1998). Penyakit layu fusarium pada tomat merupakan masalah penting bagi petani, penyakit ini dapat terjadi pada semua umur tanaman tomat dan menjadi penyakit utama di hampir semua daerah sentra produksi tomat di Indonesia yang disebabkan oleh cendawan *Fusarium oxysporum* f.sp. Selama ini para petani dalam mengendalikan *Fusarium oxysporum* f.sp. Menggunakan fungisida sistemik (Harizon, dkk., 2001).

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa suatu pengendalian fusarium mengakibatkan menurunnya produksi pada tanaman tomat. Hal itu yang menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh fungisida terhadap efektifitasnya dalam menyediakan penyakit fusarium. Untuk jangka panjang penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada petani tomat khususnya di Madura tentang cara mengendalikan dan meminimalisir serangan fusarium pada tanaman tomat.

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh aplikasi pemberian fungisida terhadap penyakit layu fusarium pada tanaman tomat. Pentingnya penelitian ini diharapkan para petani di Madura bisa mengaplikasikan pemberian fungisida terhadap penyakit layu fusarium dengan optimal.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah respon varietas tomat yang berbeda terhadap pemberian fungisida sintetis untuk pengendalian layu fusarium.
2. Berapakah dosis fungisida yang efektif untuk pengendalian penyakit layu fusarium pada tomat.

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui respon varietas tomat yang berbeda terhadap pemberian fungisida untuk pengendalian layu fusarium.
2. Untuk mengetahui dosis fungisida untuk pengendalian penyakit layu fusarium pada tomat.

1.4. Hipotesis

1. Diduga varietas tomat yang berbeda memberikan respon yang berbeda terhadap penggunaan fungisida untuk pengendalian layu fusarium.
2. Diduga terdapat dosis fungisida yang efektif untuk pengendalian penyakit layu fusarium pada tomat.